**HUBUNGAN STIMULASI IBU DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 3-5 TAHUN DI PMB AISYAH,.Amd.Keb WULUHAN JEMBER**

*\**Putri Alifatur,Pradita *\*\**Yessy Nur Endah Sari \*\*) Tutik Hidayati S.ST., M.Kes

***ABSTRACT***

Children are the next generation of the nation. One of the efforts to develop the quality of human resources can be done by optimizing the development potential of children evenly. The provision of stimulation will be more effective if it pays attention to the needs of children who have been adapted to the stages of development. The purpose of this study was to analyze the relationship between maternal stimulation and the development of children aged 3-5 years at PMB Aisyah Amd, Keb Wuluhan Jember.

The design of this study is a correlative study with a cross-sectional approach. The population in this study were all preschool children 3-5 years old in PMB Aisyah Amd, Keb as many as 57 people. The sample size in this study was 57 people who were taken saturated. Collecting data using a questionnaire then the data is processed using SPSS using the Spearman rank test.

The results of data analysis showed that the stimulation given by the mother was sufficient as many as 28 people (49.1%) and the development of children aged 3-5 years was normal as many as 28 people (49.1%). Based on the Spearman rank test, a significance value (Asymp. Sig) of 0.000 <0.05 was obtained, meaning that ho was rejected and ha was accepted, so that there was a relationship between maternal stimulation and the development of children aged 3-5 years in PMB Aisyah Amd, Keb Wuluhan Jember. The strength of the relationship is in the strong category. It is recommended that mothers can provide maximum stimulation according to the child's age so that the child's development is maximized.

Keyword : Stimulation, Child Development

1. **Pendahuluan**

Anak merupakan generasi penerus bangsa. Selain itu setiap keluarga juga mengharapkan anaknya kelak bertumbuh kembang optimal (sehat fisik, mental/kognitif, dan sosial), dapat dibanggakan, serta berguna bagi nusa dan bangsa. Salah satu upaya pengembangan kualitas SDM dapat dilakukan dengan mengoptimalkan potensi perkembangan anak secara merata. Perkembangan anak adalah segala perubahan yang terjadi pada anak yang meliputi seluruh aspek, baik perkembangan fisik motorik, perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, perkembangan sosial anak serta perkembangan moral agama anak (Sentruk, 2021). Seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya, dimana 80 % perkembangan kognitif anak telah tercapai pada usia prasekolah .Perkembangan pada anak prasekolah mencakup perkembangan motorik, personal sosial dan bahasa (Septiani et al., 2016)

*World Health Organization* (WHO) tahun 2018 melaporkan bahwa lebih dari 200 juta anak usia dibawah 5 tahun di dunia tidak memenuhi potensi perkembangan mereka dan sebagian besar diantaranya adalah anak-anak yang tinggal di Benua Asia dan Afrika. Angka kejadian keterlambatan perkembangan di Amerika Serikat berkisar 12-16%, Thailand 24%, dan Argentina 22%, sedangkan di Indonesia antara 29,9%. Menurut UNICEF tahun 2015 didapat data masih tingginya angka kejadian gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia balita khususnya gangguan perkembangan motorik didapatkan (27,5%) atau 3 juta anak mengalami gangguan. Berdasarkan data dari IDAI (2015), di Indonesia anak yang mengalami keterlambatan perkembangan diperkirakan sekitar 5% sampai 10%. Angka kejadian keterlambatan perkembangan belum diketahui secara pasti, namun diperkirakan 1-3% anak dibawah usia 5 tahun mengalami keterlambatan perkembangan umum. Menurut Standar Pelayanan Minimal Provinsi Jawa Timur, angka cakupan deteksi dini tumbuh kembang anak balita dan prasekolah tingkat Jawa Timur pada tahun 2014 sebesar 54,8 % (Dinkes, 2016). Berdasarkan studi awal yang dilakukan pada tanggal 15 April 2022 pada anak uais 3-5 tahun sebanyak 13 anak didapatkan sebesar 61.5% anak mengalam masalah keterlambatan perkembangan terutama pada aspek bahasa dan motorik. Informasi yang diperoleh dari orang tua responden memberikan informasi bahwa jarang anak mendapatkan stimulasi karena tidak mengerti caranya, sehingga anak hanya mendapatkan rangsangan dari lembaga pendidikan (PAUD/TK).

Perkembangan pada masa anak-anak merupakan suatu kunci bagi keberlangsungan hidup dalam generasi dan kemajuan bagi sebuah. Keterlamabatan perkembangan yang dialami oleh anak tidak hanya berdampak pada anak akan ketapi juga bisa berdampak pada keluarga, masyarakat, dan juga dalam hal biaya untuk memberikan sebuah pelayanan kesehatan, dukungan pendidikan dan layanan perawatan bangsa (Makrufiyani, 2018)

Keterlambatan dan masalah dalam pertumbuhan dan perkembangan anak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Secara umumnya faktor-faktor tersebut bisa dibagi menjadi 2 golongan, yaitu faktor dalam (internal) dan faktor luar (eksternal) (Qurrotul dkk, 2018). Faktor luar di antaranya pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, stimulasi perkembangan yang diberikan oleh orang tua, dan faktor lingkungan sekitar anak. (Ardita dkk, 2012; Alam dkk, 2016:48). Secara khusus, mengacu pada pendapat Grover D dan Partnering dalam Rifdulloh, (2020), kurangnya stimulasi dapat mendapatkan keterlambatan perkembangan pada anak. Sebagian besar anak yang mengalami keterlambatan perkembangan tidak terindetifikasi sampai usia pra sekolah atau usia sekolah sehingga membuat mereka kesulitan dalam mengembangkan potensi terpendam yang dimiliki setiap anak

Soetjiningsih, (2016) menyatakan bahwa pemberian stimulasi akan lebih efektif apabila memperhatikan kebutuhankebutuhan anak yang sudah disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangannya. Dalam hal ini sosok yang paling penting dalam memberikan stimulasi anak ialah orang tua, karena orang tua memiliki pengaruh yang lebih besar dan sebagian besar waktu yang dihabiskan dengan orang tua lebih banyak dari pada dengan orang lain dalam memberikan stimulasi perkembangan anak. Jika kurangnya pemberian stimulasi akan memberikan dampak yang sangat buruk terhadap tahapan perkembangan anak. Stimulasi tumbuh kembang bagi anak usia 3-5 tahun berperan penting untuk peningkatan fungsi sensorik (dengar, raba, lihat rasa, cium), motorik (gerak kasar, halus), emosi-sosial, bicara, kognitif, mandiri, dan kreatifitas (moral, kepemimpinan). Selain itu, stimulasi juga dapat merangsang sel otak (Yunita et al., 2020). Stimulasi perkembangan pada anak harus sesuai dengan tugas perkembangannya. Sesuai dengan petunjuk yang terdapat pada Kartu Kembang Anak, orang tua dapat memantau dan menstimulasi perkembangan sesuai dengan usianya (Kusuma & Fauziah, 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Perdani et al., (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua khususnya ibu sudah memberikan stimulasi yang baik terhadap perkembangan anak. Stimulasi yang diberikan berhubungan dengan perkembangan anak baik perkembangan bahasa, motorik kasar, motorik halus, dan personal sosial. Penelitian Sumiyati & Yuliani, (2016) memberikan hasil bahwa gambaran kemampuan perkembangan motorik kasar dan motorik halus sesuai dengan usia perkembangan 4-5 tahun, anak usia 4-5 tahun sebanyak 33 anak (80,5%) mempunyai kemampuan sesuai perkembangan dan sebanyak 8 anak (19,5%) mengalami penyimpangan perkembangan, terdapat hubungan yang bermakna antara stimulasi dengan perkembangan anak usia 4-5 tahun. Penelitian (Handayani, 2021) menunjukkan bahwa determinan yang mempengaruhi status perkembangan bayi antara lain status gizi, stimulasi, pola asuh dan ansietas pada ibu. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah *Systematic Literature Review* dengan usia ana 0-12 bulan dengan jumlah sampel sebanyak 53 responden. Perbedaan kajian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak karakteristik responden atau usia anak yaitu 3-5 tahun, perbedaan pada variabel penelitian yang diamati yaitu perkembangan secara anak umum, perbedaan cara pengambilan data, anaslsisi data, waktu penelitian serta objek penelitian. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu desain yang digunakan bersifat kuantitatif dan sama mengkaji stimulasi dengan perkembangan anak.

Mengingat pentingnya stimulasi pada anak, maka orang tua harus selalu memberikan rangsang atau stimulasi kepada anak dalam semua aspek perkembangan baik motorik kasar maupun halus, bahasa dan personal sosial. Stimulasi ini harus diberikan secara rutin dan berkesinambungan dengan kasih sayang, metode bermain dan lain-lain. Sehingga perkembangan anak akan berjalan optimal. Kurangnya stimulasi dari orang tua dapat mengakibatkan keterlambatan perkembangan anak, karena itu para orang tua atau pengasuh harus diberi penjelasan cara-cara melakukan stimulasi kepada anak-anak (Nursyamsi N. L, 2019).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan stimulasi Ibu dengan perkembangan Anak usia 3-5 tahun di PMB Aisyah Amd,.keb Wuluhan Jember”.

1. **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode analitik dengan teknik analisis korelasional. Tehnik ini digunakan untuk melihat ketergantungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung berskala nominal dan ordinal (Sugiyono, 2017). Dan berdasarkan waktunya penelitian ini termasuk penelitian crossectional. Penelitian cross-sectional adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasional, atau pengumpulan data. Penelitian cross-sectional hanya mengobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap variabel subjek pada saat penelitian (Notoatmodjo, 2017).

1. **GAMBARAN UMUM LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN**

Praktik Bidan Mandifri (PMB) Aisyah Amd,.keb Wuluhan Jember berdiri pada tahun 2014 dengan Surat Ijin Praktek Bidan (SIPB) dari tahun 2014 dan pada tahun 2019 membuka praktek dirumah sendiri yang berlokasi di Jalan Sunan Giri RT/RW 2/6 Dusun Krajan Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Hal yang paling mendasari berdiri PMB ini adalah ingin membantu ketercapaian layanan kesahatan dilingkungan sekitar serta menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam jenjang pendidikan yang pernah ditempuh. Dalam kegiatan sehari-hari, PMB Aisyah dibantu oleh beberapa tenaga bidan lain.

1. **HASIL PENELITIAN**
	* 1. **Data Umum**
2. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Umur di PMB Aisyah Amd,.keb Wuluhan Jember

Tabel 5.1: Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Umur di PMB Aisyah Amd,.keb Wuluhan Jember

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Usia | Frekuensi | Persentase (%) |
| 1 | < 20 tahun | 6 | 10.5 |
| 2 | 20-35 tahun | 42 | 73.7 |
| 3 | >35 tahun | 9 | 15.8 |
| Jumlah | 57 | 100 |

Berdasarkan tabel 5.1 diperoleh bahwa sebagian besar responden berusia 20-35 tahun sebanyak 42 orang (73,3%).

1. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pendidikan di PMB Aisyah Amd,.keb Wuluhan Jember

Tabel 5.2: Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan di PMB Aisyah Amd,.keb Wuluhan Jember

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Tingkat Pendidikan | Frekuensi | Persentase (%) |
| 1 | SD | 20 | 35.1 |
| 2 | SMP | 23 | 40.4 |
| 3 | SMA | 14 | 24.6 |
| Jumlah | 57 | 100 |

Berdasarkan tabel 5.2 diperoleh bahwa hampir setengah responden Lulusan SMP sebanyak 23 orang (40,4%).

1. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pekerjaan di PMB Aisyah Amd,.keb Wuluhan Jember

Tabel 5.3: Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pekerjaan di PMB Aisyah Amd,.keb Wuluhan Jember

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pekerjaan | Frekuensi | Persentase (%) |
| 1 | IRT | 26 | 45.6 |
| 2 | Wiraswasta | 10 | 17.5 |
| 3 | buruh/tani | 21 | 36.8 |
| Jumlah | 57 | 100 |

Berdasarkan tabel 5.3 diperoleh bahwa sebagian besar responden adalah IRT sebanyak 26 orang (45,6%).

1. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Jumlah Anak di PMB Aisyah Amd,.keb Wuluhan Jember

Tabel 5.4: Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Jumlah Anak di PMB Aisyah Amd,.keb Wuluhan Jember

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jumlah Anak | Frekuensi | Persentase (%) |
| 1 | Primipara | 23 | 40.4 |
| 2 | Multipara | 30 | 52.6 |
| 3 | Grandmultipara | 4 | 7.0 |
| Jumlah | 57 | 100 |

Berdasarkan tabel 5.4 diperoleh bahwa sebagian besar responden adalah primipara sebanyak 23 orang (40,4%).

* + 1. **Data Khusus**
1. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Stimulasi Ibu di PMB Aisyah Amd,.keb Wuluhan Jember

Tabel 5.5: Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Stimulasi Ibu di PMB Aisyah Amd,.keb Wuluhan Jember

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Stimulasi Ibu | Frekuensi | Persentase (%) |
| 1 | Baik | 12 | 21.1 |
| 2 | Cukup | 28 | 49.1 |
| 3 | Kurang | 17 | 29.8 |
| Jumlah | 57 | 100 |

Berdasarkan tabel 5.5 diperoleh bahwa sebagian besar stimulasi yang diberikan ibu adalah cukup sebanyak 28 orang (49,1%).

1. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Perkembangan Anak usia 3-5 tahun di PMB Aisyah Amd,.keb Wuluhan Jember

Tabel 5.6:Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Perkembangan Anak usia 3-5 tahun di PMB Aisyah Amd,.keb Wuluhan Jember

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Perkembagan  | Frekuensi | Persentase (%) |
| 1 | Lebih | 17 | 29.8 |
| 2 | Normal | 28 | 49.1 |
| 3 | Keterlambatan | 12 | 21.1 |
| Jumlah | 57 | 100 |

Berdasarkan tabel 5.6 diperoleh bahwa sebagian besar perkembangan Anak usia 3-5 tahun adalah normal sebanyak 28 orang (49,1%).

1. Tabulasi Silang stimulasi Ibu dengan perkembangan Anak usia 3-5 tahun di PMB Aisyah Amd,.keb Wuluhan Jember

Tabel 5.7:Tabulasi Silang stimulasi Ibu dengan perkembangan Anak usia 3-5 tahun di PMB Aisyah Amd,.keb Wuluhan Jember

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Stimulasi | Perkembangan anak  | Total |
| Lebih | Normal | Keterlambatan |
| f | % | f | % | f | % | f | % |
| 1 | Baik | 5 | 8.8 | 7 | 12.3 | 0 | 0.0 | 12 | 21.1 |
| 2 | Cukup | 12 | 21.1 | 16 | 28.1 | 0 | 0.0 | 28 | 49.1 |
| 3 | Kurang | 0 | 0.0 | 5 | 8.8 | 12 | 21.1 | 17 | 29.8 |
| Total | 17 | 29.8 | 28 | 49.1 | 12 | 21.1 | 57 | 100.0 |

Berdasarkan tabel 5.7 diperoleh bahwa sebagian besar ibu yang memberikan stimulasi dengan kategori baik memiliki kecenderungan perkembangan anak normal (12,3%), ibu yang memberikan stimulasi dengan kategori cukup memiliki kecenderungan perkembangan anak normal (28,1%), ibu yang memberikan stimulasi dengan kategori kurang memiliki kecenderungan perkembangan anak keterlambatan (21,1%).

* 1. **Analisis Data**

Tabel 5.8:Hasil Uji Rank Spearman

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Stimulasi | Perkembangan anak |
| Stimulasi | Pearson Correlation | 1 | 0.611\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | 0.000 |
| N | 57 | 57 |
| Perkembangan anak | Pearson Correlation | 0.611\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | 0.000 |  |
| N | 57 | 57 |

Berdasarkan uji rank spearmanyang dianalisis dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikansi (*Asymp. Sig*) antara stimulasi Ibu dengan perkembangan Anak usia 3-5 tahun di PMB Aisyah Amd,.keb Wuluhan Jember sebesar 0,000 < 0,05, artinya ho ditolak dan ha diterima, sehingga ada hubungan stimulasi Ibu dengan Perkembangan Anak usia 3-5 tahun di PMB Aisyah Amd,.keb Wuluhan Jember. Kekuatan hubungan berada pada kategori kuat.

1. **PENUTUP**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

* + 1. Pelaksanaan stimulasi Ibu di PMB Aisyah Amd,.keb sebagian besar stimulasi yang diberikan ibu adalah cukup sebanyak 28 orang (49,1%).
		2. Perkembangan anak usia 3-5 tahun di PMB Aisyah Amd,.keb sebagian besar adalah normal sebanyak 28 orang (49,1%).
		3. Ada hubungan stimulasi Ibu dengan perkembangan Anak usia 3-5 tahun di PMB Aisyah Amd,.keb Wuluhan Jember

**Saran**

* + - 1. Bagi institusi pendidikan

Institusi pendidikan sebagai pencetak SDM serta sebagai lembaga yang telah banyak memberikan informasi tentang kesehatan khususnya tentang proses tumbuh kembang, namun dengan berkembang zaman menyebabkan kebutuhan masyarakat akan informasi kesehatan harus terus ditingkatkan. Oleh karena itu diharapkan pihak institusi untuk berupaya secara terus menerus memberikan informasi yang terbaik bagi perkembangan kesehatan terutama yang berkaitan dengan proses tumbuh kembang.

* + - 1. Bagi profesi kebidanan

Bagi tenaga kesehatan diharapkan mampu meningkatkan partisipasi anggota keluarga yang dalam meningkatkan perkembangan anak melalui stimulasi.

* + - 1. Bagi lahan penelitian

Diharapkan dapat memberikan gambaran bagi masyarakat terutama ibu sebagai tambahan informasi mengenai proses tumbuh kembang dan stimulasi.

* + 1. Bagi respondenBagi responden hendaknya selalu melakukan konsultasi dan aktif dalam kegiatan pelayanan kesehatan guna memperoleh informasi seputar perkembangan anak.
		2. Bagi peneliti

Dapat menerapkan metodologi penelitian serta meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang stimulasi kaitannya dengan perkembangan.

* + 1. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa, diharapkan mampu menyempurnakan penelitian ini dengan mengkaji variabel lain yang tidak dikaji alam penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

(IDAI), I. D. A. I. (2017). *Jadwal imunisasi anak usia 0-18 tahun’,*. http://www.idai.or.id/artikel/klinik/imunisasi/jadwal-imunisasi-2017

Dewi. (2019). Kreativitas Anak Usia Dini Di Ra Nur Hidayah Kabupaten Labuhan Batu T.A 2018/2019. *Skripsi*.

Dewi dkk. (2015). *Teori & Konsep Tumbuh Kembang. Bayi. Toddler, Anak dan Usia Remaja.* Huha Medika.

Dinkes, J. timur. (2016). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2015. *Provinsi Jawa Timur, Dinkes*.

Febriyanti, S. N. U., Nurlintan, D., & Hudhariani, R. N. (2020). The Benefits of Baby Gym on Development of Baby Age 6 Months. *Jurnal Kebidanan*, *10*(2), 98–102. https://doi.org/10.31983/jkb.v10i2.5814

Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Handayani, T. dan. (2021). *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda , Bermakna , Mulia Volume 7 Nomor 3 Tahun 2021 Tersedia Online : https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/An-nur determinant viral load tersupresi terhadap Dipublikasikan Oleh : UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal Unive*. *7*, 60–66.

Hanipa Miftahul. (2019). *Stimulasi Tumbuh Kembang Pada Remaja: Identitas Vs Kerancuan Identitas*. 4–11.

Hidayat. (2017). *Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis. Data.* Jakarta: Salemba Medika.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia 2016*. http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2016.pdf

Kusuma, L., & Fauziah, P. (2021). Praktik Pengasuhan Pada Keluarga Petani Yang Mengikuti Program Bina Keluarga Balita Di Dusun Dadapan. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *12*(1), 93–106. https://doi.org/10.17509/cd.v12i1.25729

Makrufiyani. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Perkembangan Balita Usia 1-3 Tahun Di Wilayah Puskesmas Gamping II Sleman.* Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Yogyakarta.

Mansur. (2019). Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun. In *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)* (Vol. 1, Issue 2). https://doi.org/10.36565/jak.v1i2.29

Notoatmodjo. (2017). *Metode Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis. Edisi.4.* Salemba Medika.

Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (4th ed).* Jakarta : Salemba Medika.

Nursyamsi N. L. (2019). Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stimulus Perkembangan Anak Usia 0-5 Tahun Di Wilayah Kerja Puskermas La Wa Woi Kecamatan Wattangpulu Kabupaten Sidrap. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Perdani, R. R. W., Purnama, D. M. W., Afifah, N., Sari, A. I., & Fahrieza, S. (2021). Hubungan Stimulasi Ibu Dengan Perkembangan Anak Usia 0-3 Tahun di Kelurahan Penengahan Raya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung. *Sari Pediatri*, *22*(5), 304. https://doi.org/10.14238/sp22.5.2021.304-10

Qurrotul dkk. (2018). Gambaran Perilaku Orang Tua Dalam Stimulasi Pada Anak Yang Mengalami Keterlambatan Perkembangan Usia 0-6 Tahun. *Jurnal Keperawatan. 6(2): 65-66.*

Rifdulloh. (2020). 2. Perkembangan Anak. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, 5–24.

Rihlah, J. (2019). Makna Stimulasi Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Fisik Dan Mental. *JECED : Journal of Early Childhood Education and Development*, *1*(1), 9–20. https://doi.org/10.15642/jeced.v1i1.499

Sentruk. (2021). *Permasalahan perkembangan sosial anak usia dini di taman kanak-kanak (tk) sekolah internasional: studi kasus anak didik warga negara asing (wna) skripsi*. 6.

Septiani, R., Widyaningsih, S., & Igohm, M. K. B. (2016). Tingkat Perkembangan Anak Pra Sekolah Usia 3-5 Tahun Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). *Jurnal Keperawatan Jiwa*, *4*(2), 114–125. https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/4398

Soetjiningsih. (2016). *Tumbuh Kembang Anak* (Edisi 2). EGC.

Soetjiningsih & Ranuh. (2015). *. Tumbuh Kembang Anak, Ed. 2.* Jakarta: EGC.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sulistiani. (2018). Hubungan status pekerjaan ibu dan stimulasi orang tua dengan perkembangan anak usia balita (1-5 tahun) di posyandu wilayah kerja puskesmas juanda samarinda [universitas muhammadiyah kalimantan timur]. In *fakultas ilmu kesehatan dan farmasi universitas* (Vol. 2, Issue 2). https://doi.org/10.1016/j.gecco.2019.e00539%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.foreco.2018.06.029%0Ahttp://www.cpsg.org/sites/cbsg.org/files/documents/Sunda Pangolin National Conservation Strategy and Action Plan %28LoRes%29.pdf%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.forec

Sumiyati, & Yuliani, D. R. (2016). Hubungan Stimulasi dengan Perkembangan Anak 4-5 Tahun di Desa Karang Tengah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas. *Jurnal LINK*, *12*(1), 34–38. http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/link

Wahyuna, L. (2021). *Hubungan mekanisme koping orang tua dengan dampak hospitalisasi pasca operasi pada anak prasekolah di Ruang Rawat Inap Raudhah 2 BLUD RSU dr. Zainoel Abidin Banda Aceh*. *110*.

Wahyuni, C. (2018). *Panduan Lengkap Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun*.

Yuniarti. (2015). *Asuhan Tumbuh Kembang Neonatus Bayi: Balita dan Anak Prasekolah.* PT Refika Aditama.

Yunita, D., Luthfi, A., & Erlinawati, E. (2020). Hubungan Pemberian Stimulasi Dini Dengan Perkembangan Motorik Pada Balita Di Desa Tanjung Berulak Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, *1*(2), 61–68.

Zukhra. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Tumbuh Kembang Terhadap Perkembangan Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Baru. *Jurnal Ners Indonesia*, *8*(1), 8–14.